



WJNC #9 2024

Paduan Koreografi & Seni Visual di Ajang Wayang Jogja Night Carnival



Afi Anissa Karin

Penampilan perwokitan kemantren dalam gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9 yang digelar di kawasan Tugu Jogja, Senin (7/10) malam.

Puncak perayaan HUT ke-268 Kota Jogja ditandai dengan pertunjukan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9, di kawasan Tugu Jogja, Senin (7/10) malam. Sebanyak 14 kemantren di Kota Jogja berpartisipasi di ajang ini. Sekitar 1.000 penonton menampilkan aksi *street art* dalam pertunjukan ini. Dalam *street art* ini, mereka memadukan koreografi, seni visual, musik dan permainan cahaya.

Hal ini membuat suasana WJNC 2024 berlangsung meriah. Pertunjukan diawali dengan penampilan Gelaran Nuswantoro yang menampilkan *street art* budaya daerah dari tujuh daerah yakni Barito Timur, Bandung, Kalimantan Timur, Medan, Padang Pariaman, Semarang dan Ponorogo. Masyarakat yang memadati area Tugu Jogja sejak sore sangat antusias.

Sekitar pukul 19.45 WIB, penampilan ke-14 kemantren dimulai. Diawali dari penampilan Kemantren Tegalrejo dengan lakon *Gatotkaca Lair*, dilanjutkan dengan penampilan Kemantren Umbulharjo dengan lakon *Gatotkaca Ratu*, kemudian disusul Kemantren Ngampilan dengan lakon *Pergawa Pergiwati*.

Penampilan berikutnya dari Kemantren Wirobrajan dengan lakon *Gatotkaca Sraya*, Kemantren Kraton lakon *Gatotkaca Rante*, Kemantren Gondomanan lakon *Aji Narantaka*, Kemantren Jetis dengan lakon *Topeng Waja*, Kemantren Gondokusuman lakon *Puthut Guritno*, dan Kemantren Danurejan lakon *Bathara Gana*.

Lima lakon terakhir yakni *Gatotkaca Gendaga* dari Mergangsan, *Kikis Tunggarana* dari Pakualaman, *Sembadra Larung* dari Gedongtengen, *Jaya Lelana* dari Kotagede dan *Gatotkaca Gugur* dari Mantrijeron. Masing-masing penampil menunjukkan kreativitas dan keunikan yang disambut apresiasi penonton.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menjelaskan WJNC saat ini sudah yang ke-9 kalinya digelar sebagai puncak rangkaian HUT Kota Jogja. "Tahun ini mengusung tema *Gatotkaca Wirajaya*. Kisah ini mengangkat tokoh *Gatotkaca* yang merupakan favorit Sinuhun Sri Sultan HB IX," ujarnya.

Gatotkaca merupakan seorang kesatria yang penuh kesetiaan, keberanian dan semangat dalam mencintai dan mengabdikan untuk negeri. Tema ini menyajikan kumpulan perjuangan *Gatotkaca* sebagai pemimpin pahlawan penegak kebenaran.

"Menjadi representasi semangat kepahlawanan generasi penerus. Kesetiaan terhadap dama hingga titik darah penghabisan," katanya.

WJNC memadukan seni, budaya dan sastra yang bermuara pada keluhuran budi dan kemajuan intelektual. WJNC menjadi ikon kamaval orkestra 14 kemantren yang ditampilkan di Sumbu Filosofi Jogja. "Memadukan koreografi, busana, musik, permainan cahaya, WJNC selaras dengan visi pengembangan ekonomi kreatif Jogja, mendorong ekonomi kreatif berbasis budaya," ungkapnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, menuturkan *Gatotkaca* merupakan simbol seorang kesatria dalam jagat wayang yang memegang teguh dama untuk menegakkan keadilan membela negerinya. "Gatotkaca mengajarkan kepada kita semangat kepahlawanan tak pernah padam, terus hidup di tengah denyut nadi masyarakat," katanya.

Kamaval ini diharapkan menjadi hiburan yang menggambarkan harmoni Kota Jogja. "Kita diajak meresapi cerita wayang dengan visualisasi populer. Kolaborasi seni kreatif ini dapat dijadikan media refleksi jati diri masyarakat. Dirgahayu Kota Jogja beserta seluruh warganya," kata Sultan. (ADV)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005